

ABSTRAK

Judul : “ Analisis Kinerja Operasional terhadap kawasan stasiun MRT Jakarta Studi Kasus: Kawasan Stasiun Lebak Bulus , Kawasan Stasiun Dukuh Atas ,Kawasan Stasiun Senayan Istora “

MRT merupakan sebuah sistem transportasi massal dan transit cepat berbasis rel listrik yang efektif dan nyaman serta telah terbukti hasilnya dengan banyak diterapkannya moda transportasi ini oleh kota-kota besar yang terdapat di berbagai negara. Meningkatnya mobilitas masyarakat dan dengan naiknya mobilitas masyarakat terjadinya lonjakan volume penumpang dalam satu hari menyebabkan terjadinya keterlambatan pada kereta rata-rata penumpang harian mencapai 82.643 orang. Dengan demikian dilakukan penelitian dengan tujuan untuk MRT mengetahui persepsi masyarakat terhadap rencana pengembangan kawasan berorientasi transit di 3 kawasan stasiun MRT Jakarta, menghitung rata-rata jumlah penumpang harian pada transit kawasan mrt dan menghitung kapasitas maksimum penumpang yang dapat diangkut oleh kereta dengan menggunakan metode IPAA. Kesimpulan yang didapat berdasarkan data yang didapat dari PT.Mass Rapid Transit, jumlah rata-rata penumpang harian Kereta Rel MRT Jakarta pada bulan Agustus 2022 hingga bulan Desember 2022 adalah 384.448 penumpang ,Sedangkan Untuk Perminggu Penumpang harian Kereta Rel MRT Jakarta pada bulan Agustus 2022 hingga bulan Desember 2022 adalah 2.778.136 penumpang.

Kata Kunci : Kinerja Operasional, Metode IPAA dan MRT

ABSTRACT

Title : "Operational Performance Analysis of the MRT Jakarta Station Area Case Study: Lebak Bulus Station Area, Dukuh Atas Station Area, Senayan Istora Station Area"

MRT is an effective and convenient electric rail-based mass transportation and rapid transit system and has proven its results with the implementation of this mode of transportation by major cities in various countries. The increase in community mobility and with the increase in community mobility, the surge in passenger volume in one day caused delays on the train to reach an average daily passenger reaching 82,643 people. Thus, a study was conducted with the aim of the MRT to find out the public's perception of the plan to develop transit-oriented areas in 3 areas of the Jakarta MRT station, calculate the average number of daily passengers on the mrt transit area and calculate the maximum passenger capacity that can be transported by the train using the IPAA method. The conclusions obtained are based on data obtained from PT. Mass Rapid Transit, the average number of daily passengers of the Jakarta MRT Rail Train from August 2022 to December 2022 is 384,448 passengers, Meanwhile, for the daily passenger week of the Jakarta MRT Rail Train in August 2022 until December 2022, it is 2,778,136 passengers.

Keywords : *Operational Performance, IPAA and MRT Methods*